

ABSTRAK

Sanfransisko, 2025. Kontrol Diri Terhadap Dorongan Seksual: Pengalaman 3 Rohaniwan. Skripsi.
Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Seorang imam Katolik menghidupi selibat sebagai bentuk totalitas pemberian diri kepada Tuhan. Selibat tidak memperkenankan imam untuk menikah dan melakukan aktivitas seksual dalam hidup imamat. Namun, sebagai manusia imam memiliki dorongan seksual dalam dirinya dan menjadi tantangan yang harus dihadapi dengan bijak dan setia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kontrol diri pada imam katolik terhadap dorongan seksual yang muncul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan analisis deksriptif. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara semi-terstruktur pada imam katolik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kontrol diri pada ketiga partisipan yakni emosi yang positif, komitmen dalam hidup selibat, keyakinan diri, tanggung jawab moral dan tujuan serta motivasi. Aspek-aspek kontrol diri dari ketiga partisipan yakni keterampilan diri dalam upaya menghadapi dorongan seksual seperti mengatur waktu komunikasi, mengatur jarak, menata ruangan dengan baik serta disiplin dengan pelayanan pastoral. Aspek yang lain yakni, refleksi diri sebagai bentuk kesadaran akan kelemahan dan juga potensi diri yang bisa dikembangkan sebagai imam. Ketiga partisipan menunjukkan perbedaan dalam aspek keterampilan diri dalam menghadapi dorongan seksual. Satu partisipan menunjukkan keterampilan diri yang baik sehingga mampu meredam dorongan seksual dengan baik tanpa mengikutinya, sedangkan dua partisipan lainnya masih sering mengikuti dorongan seksual khususnya pada waktu dan situasi tertentu. Namun, ketiga partisipan sama bahwa meskipun memiliki banyak kelemahan, tetap harus berusaha mengontrol diri terhadap dorongan seksual karena tujuan utama menjadi imam yakni persembahkan diri yang utuh kepada Tuhan melalui pelayanan terhadap sesama.

Kata kunci: Kontrol Diri, Selibat, Dorongan Seksual

ABSTRACT

Sanfransisko, 2025. Self Control to Sexual Urges: The Experiences of Three Religious Clerics . *Thesis*.
Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

A Catholic priest lives a celibate life as a form of total self-giving to God. Celibacy does not allow priests to marry or engage in sexual activity during their priesthood. However, as human beings, priests have sexual urges within them, which pose a challenge that must be solved wisely and faithfully. This study aims to determine the description of self-control in Catholic priests regarding sexual urges that arise. The method used in this study is qualitative research with descriptive analysis. The data in this study were obtained through semi-structured interviews with Catholic priests. The results showed that there was several factors influence self-control in the three participants, namely positive emotions, strong commitment, self-confidence, moral responsibility as priests, and strong goals and motivation. The aspects of self control from three participants is self-skills in dealing with sexual urges, such as managing communication time, maintaining appropriate boundaries, organizing living spaces properly, and exercising discipline in pastoral ministry. In addition, self-control is also developed through self-reflection as a form of awareness of personal weaknesses as well as potentials that can be developed in their vocation as priests. The three participants showed differences in their self-skills in dealing with sexual urges. One participant demonstrated good self-skills, enabling him to suppress sexual urges well without acting on them, while the other two participants still often acted on sexual urges, especially at certain times and situations. However, all three participants agreed that despite having many weaknesses, they must still try to control themselves.

Keywords: Self Control, Celibate, Sexual Urges

